

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SYNECTIC TERHADAP KREATIVITAS
SENI DAN KEMAMPUAN MEMBUAT GAMBAR DEKORATIF SISWA
KELAS X SMAN 1 KAMAL**

Andharta Yayang Rediansyah¹, Soesiana Tri Eka Silver², Nuril Huda³
^{1,2,3}TEP FKIP, Universitas Dr. Soetomo Surabaya

Alamat e-mail : 1andhartayayang@gmail.com, 2silversoesi@gmail.com,
3nurilhuda@unitomo.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the influence of the synectic learning model on students' artistic creativity and ability to make decorative artworks. This research was conducted at SMA Negeri 1 Kamal in the 2024/2025 school year. The research method used is a quasi-experimental method with a randomize posttest only group control design. The research sample of 50 students consisted of 25 students in the experimental group and 25 students in the control group obtained by analysis independent sampel t test. The results of the study revealed that the artistic creativity and ability to make decorative artworks of students taught with a synectic learning model were higher than students taught with conventional learning. The conclusion of this study is that the use of synectic learning models affects students' artistic creativity and ability to make decorative artworks.

Keywords: Synthetic Learning Model, artistic creativity, ability to make decorative artwork

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran sinektik terhadap kreativitas seni dan kemampuan membuat karya seni dekoratif siswa. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Kamal pada tahun ajaran 2024/2025. Metode penelitian yang digunakan adalah metode quasi eksperimen dengan desain randomize posttest only group control. Sampel penelitian sebanyak 50 siswa terdiri dari 25 siswa kelompok eksperimen dan 25 siswa kelompok kontrol yang diperoleh dengan analisis independent sampel t test. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa kreativitas seni dan kemampuan membuat karya seni dekoratif siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran sinektik lebih tinggi daripada siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional. Kesimpulan penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran sinektik berpengaruh terhadap kreativitas seni dan kemampuan membuat karya seni dekoratif siswa.

Kata kunci : Model Pembelajaran Sinektik, kreativitas seni, kemampuan membuat karya seni dekoratif

A. Pendahuluan

Seni rupa merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di

sekolah menengah atas. Pembelajaran seni rupa memiliki peranan penting dalam mengembangkan imajinasi,

kreativitas, dan kecintaan siswa terhadap kesenian yang ada di Indonesia sebagai sebuah warisan budaya. Banyak anggapan bahwa seni merupakan pelajaran yang tidak penting dan dikesampingkan, namun seni merupakan unsur penting dalam kehidupan sehari-hari. Melestarikan budaya tradisi menjadi salah satu tugas lembaga pendidikan, yaitu melalui pendidikan seni di Sekolah (Sari dan Hamsinah, 2023:882). Seni rupa merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari budaya Indonesia. Melestarikan seni melalui proses pembelajaran adalah upaya dalam menjaga kelestarian budaya Indonesia dan dikenal oleh masyarakat Indonesia dari generasi ke generasi. Pembelajaran seni di sekolah menengah atas masih mengalami berbagai kendala sehingga tujuan pembelajaran seni rupa sulit untuk dicapai. Belum optimalnya proses pembelajaran dan penggunaan model pembelajaran yang kurang relevan merupakan salah satu faktor rendahnya hasil belajar seni rupa siswa (Rabayani, 2022:242).

Pada umumnya pembelajaran seni rupa di sekolah hanya dilaksanakan pada salah satu aspek saja, yaitu kegiatan berkreasi seni rupa

karena masih kurangnya tenaga pendidik profesional yang sesuai dengan bidang seni rupa, sehingga kreativitas guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran seni rupa tidak maksimal dan proses penyelenggaraan pendidikan kesenian tiap jenjang pendidikan masih ditemukan permasalahan apresiasi terhadap karya seni yang rendah (Aryani, 2013:2). Pembelajaran seni rupa di sekolah menengah atas masih berfokus pada satu aspek seni rupa, yaitu membuat karya seni rupa. Tujuan pembelajaran seni rupa tidak hanya berfokus pada keterampilan siswa dalam membuat karya seni rupa, namun juga meliputi aspek apresiasi terhadap seni rupa tersebut.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada salah satu sekolah menengah atas diketahui bahwa selama ini guru menggunakan model pembelajaran konvensional dalam mengajarkan seni rupa di sekolah menengah atas. Model pembelajaran konvensional yang digunakan adalah ceramah dan penugasan membuat karya seni rupa. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran konvensional lebih didominasi oleh guru dan siswa lebih

banyak bersikap pasif. Aktivitas belajar siswa selalu dipandu oleh guru sehingga kreativitas belajar siswa tidak berkembang dengan baik selama proses pembelajaran. kondisi tersebut menyebabkan hasil belajar seni rupa murni siswa rendah. Siswa yang memperoleh nilai hasil belajar seni rupa memenuhi KKM sebanyak 11 siswa dan sisanya 25 siswa masih memperoleh nilai di bawah KKM. Artinya bahwa sebagian besar siswa masih memiliki hasil belajar seni rupa yang masih rendah.

Permasalahan dalam pembelajaran seni rupa di sekolah menengah atas perlu segera diatasi agar kreativitas dan hasil belajar seni rupa siswa meningkat. Namun pada kenyataannya kreativitas siswa masih rendah dan kurang dikembangkan dalam pendidikan formal hal ini ditandai dengan siswa masih kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga kurang memberikan kesempatan kepada siswa dalam mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimilikinya (Nurmala dkk., 2021:5026-5027). Guru perlu melakukan perbaikan dan inovasi guna meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar seni rupa siswa. Salah satu inovasi yang dapat dilakukan oleh guru

adalah menentukan dan menggunakan model pembelajaran yang relevan dalam mencapai tujuan pembelajaran seni rupa. Salah satu model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran seni rupa adalah model pembelajaran sinektik. Melalui penggunaan model pembelajaran sinektik di sekolah menengah atas diharapkan mampu meningkatkan kreativitas dan kemampuan siswa dalam membuat karya seni rupa murni.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menghnakan pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang digunakan dalam melakukan tahapan penelitian. Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang berbasis angka atau kuantitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Synectic terhadap kreativitas seni dan kemampuan siswa dalam membuat karya seni dekoratif. Penelitian ini merupakan bentuk penelitian eksperimen karena melakukan ujicoba penggunaan model pembelajaran Sinektik dan melihat dampaknya terhadap kreativitas dan kemampuan siswa membuat gambar dekoratif.

Rancangan peneliti memberikan gambaran yang spesifik tentang tahapan dalam penelitian eksperimen. Dari berbagai jenis penelitian eksperimen, peneliti menggunakan rancangan penelitian quasi experimentanl design dengan salah satu jenis rancangan penelitian turunannya adalah Nonequivalent Control Group Design sebagaimana dijelaskan berikut ini:

Tabel 3.1 Nonequivalent Control Group Design

Kelompok	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Keterangan:

O₁ - O₃: *pre-test*

X : model pembelajaran *synectic*

O₂ - O₄: *post-test*

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMAN 1 Kamal sebanyak 50 siswa. peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel acak sehingga menghasilkan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X-1 sebanyak 25 siswa sebagai kelas kontrol dan siswa kelas X-2 sebanyak 25 siswa sebagai kelas eksperimen..

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan (Huruf 12 dan Ditebalkan)

Pembelajaran seni rupa selama ini masih mengalami kendala dalam proses pembelajarannya sehingga kreativitas siswa belum berkembang secara optimal. Hal tersebut dikarenakan guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional melalu ceramah dan pemberian tugas. Model pembelajaran tersebut masih didominasi oleh guru dan kurang melibatkan siswa secara aktif selama proses pembelajaran. Untuk mengatasi kendala tersebut, guru melakukan inovasi pembelajaran dengan cara memilih model pembelajaran yang sesuai dengan seni rupa. Salah satu model pembelajaran yang relevan adalah model pembelajaran *Synectic* yang mampu mengembangkan kreativitas siswa. untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Synectic* terhadap kreativitas siswa, peneliti melakukan eksperimen dengan mengumpulkan data kreativitas siswa pada kelompok kontrol dan eksperimen. Berdasarkan hasil analisis independent sampel t test terhadap data kreativitas belajar siswa kelompok kontrol dan eksperimen menggunakan SPSS diketahui bahwa skor hasil analisis (sig. (2-tailed)) sebesar 0,000

dimana skor tersebut lebih rendah dari 0,05. Mengacu pada pedoman hasil analisis uji hipotesis di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian pertama diterima atau dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran synectic terhadap kreativitas seni siswa kelas X SMAN 1 Kamal.

Kreativitas siswa erat kaitannya dengan kemampuan siswa dalam menghasilkan karya seni dekoratif. Seni dekoratif merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah menengah atas. Penggunaan model pembelajaran yang relevan dengan karakteristik mata pelajaran dan topik pembelajaran, akan memudahkan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran Synectic merupakan salah satu model pembelajaran yang dianggap relevan dengan pembelajaran karya seni dekoratif. Oleh sebab itu, peneliti mengumpulkan data penelitian eksperimen tentang kemampuan karya seni dekoratif siswa pada kelompok kontrol dan eksperimen. Berdasarkan hasil analisis independent sampel t test terhadap data kemampuan membuat karya seni dekoratif siswa kelompok kontrol dan eksperimen menggunakan SPSS diketahui bahwa skor hasil

analisis (sig. (2-tailed)) sebesar 0,000 dimana skor tersebut lebih rendah dari 0,05. Mengacu pada pedoman hasil analisis uji hipotesis di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang kedua diterima atau dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran synectic terhadap kemampuan membuat karya seni dekoratif siswa kelas X SMAN 1 Kamal.

Kreativitas dan karya seni dekoratif merupakan dua variabel yang saling berkaitan satu sama lain. Untuk menghasilkan suatu karya seni dekoratif, siswa memerlukan kreativitas tinggi sehingga mampu menghasilkan karya seni dekoratif yang berkualitas. Peneliti melakukan penelitian eskperimen untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Synectic terhadap kreativitas dan kemampuan karya seni dekoratif siswa. Peneliti mengumpulkan data kreativitas dan kemampuan karya seni dekoratif siswa pada kelompok kontrol dan eksperimen. Berdasarkan hasil analisis MANOVA terhadap data kreativitas dan kemampuan membuat karya seni dekoratif siswa kelompok kontrol dan eksperimen menggunakan SPSS diketahui bahwa skor hasil analisis (sig.) sebesar 0,000 dimana skor tersebut lebih rendah dari 0,05.

Mengacu pada pedoman hasil analisis uji hipotesis di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang ketiga diterima atau dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran synectic terhadap kreativitas seni dan kemampuan membuat karya seni dekoratif siswa kelas X SMAN 1 Kamal.

E. Kesimpulan

Mengacu pada hasil analisis data dan pembahasan dengan menggunakan data yang diperoleh pada sampel penelitian, maka peneliti menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Synectic terhadap Kreativitas Siswa Kelas XII SMAN 1 Kamal.
2. Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Synectic terhadap Kemampuan Membuat Karya Seni Rupa Murni Siswa Kelas XII SMAN 1 Kamal..

DAFTAR PUSTAKA

Agustin, D, A, Julia, dan Subarjah, H. 2017. Pengaruh Model Pembelajaran Sinectik Terhadap Kreativitas Siswa Pada Materi Menggambar Imajinatif Mengenai Alam Sekitar, *Jurnal Pena Ilmiah*, 291): 741-750.

Ambarwati, W. 2017. Pengembangan Model Sinectik Berbantuan Media Video Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Pada Peserta Didik Di Kelas V SD, *Tarling: Journal of Language Education*, 1(1): 91-103.

Aryani, S, B. 2013. Model Pembelajaran Berkarya Dan Presentasi Karya Ilustrasi Melalui Pameran Kelas Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Apresiasi Seni Rupa Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Jekulo Kudus, *Eduarts: Journal of Arts Education*, 2(1): 1-8.

Benu, D, K, dan Koeswanti, H, D. 2023. Perbedaan Model Pembelajaran Sinectik dan Direct Instruction Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Educatio*, 9(4): 1954-1960.

Chandra, P, Juliansyah, dan Ningsih, M, P. 2021. Penerapan Model Pembelajaran Sinectik Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pelajaran Aqidah Akhlak, *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, 2(1): 10-21.

Joyce, B. R., Weil, M., and Showers, B. (2009). *Models of Teaching* (Universitas Michigan: Allyn & Bacon), 1–492.

Dayanti, Z, R, Respati, R, dan Gyartini, R. 2021. Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Flipbook Dalam Pembelajaran Seni Rupa Daerah Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar, *Journal Of Elementary Education*, 4(5): 704-711.

Inayah, F. 2023. Analisis Prinsip Seni Rupa Pada Karya Gambar Siswa Kelas V Sekolah Dasar, *Pendas:*

- Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 8(1): 2287-2301.
- Jainuri, M, dan Riyadi, S. 2017. Eksperimentasi Model Sinektik terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Self Efficacy Siswa, *Jurnal Edumatica*, 7(2): 51-60.
- Larastanti, R, Ghufroni, dan Nisa, H, U. 2023. Pengaruh Model Pembelajaran Sinektik Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X Sman 1 Wanasari Kabupaten Brebes, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(17): 570-583.
- Mubarq, A, K, dan Subyantoro. 2017. Keefektifan Pembelajaran Menulis Cerpen dengan Model Sinektik dan Model Kreatif-Produktif pada Peserta Didik SMA Berdasarkan Tipe Pemerolehan Informasi, *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(1): 53-58.
- Arnheim, R. (1974). *Art and visual perception: A psychology of the creative eye*. Berkeley: University of California Press.
- Mujiyanto, G, dan Pangesti, F. 2019. Penerapan Model Sinektik Berbantuan Lkpd Dalam Pembelajaran Menulis Cerpen Kelas Ix Mts. Muhammadiyah 1 Malang, *Kembara: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(1): 182-194.
- Nurmala, S, Triwoelandari, R, dan Fahri, M. 2021. Pengembangan Media Articulate Storyline 3 pada Pembelajaran IPA Berbasis STEM untuk Mengembangkan Kreativitas Siswa SD/MI, *Jurnal Basiedu*, 5(6): 5024-5034.
- Pramusinta, Y, dan Rifanah, F, D. Pengaruh Model Pembelajaran Sinektik dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik, *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1): 47-58.
- Purwanti, S. 2020. Model Pembelajaran Synectics Untuk Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Kimia, *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 5(2): 107-112.
- Rabayani. 2022. Upaya Peningkatan Hasil Belajar Seni Rupa Berbasis Media Pembelajaran Fotografi Di Kelas XII MIPA.2 SMA Negeri 02 Muaro Jambi Tahun Pelajaran 2019/2020, *Paedagogy: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi*, 2(3): 240-249.
- Rahmaniati, S, dan Umami, R. 2021. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Synectics Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Hasil Belajar Siswa, *Bioedusiana: Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(1): 48-60.
- Rodiansjah, A, A, dan Kurniawati, D, W. 2023. Implementasi Blended Learning Pada Pembelajaran Seni Rupa 3 Dimensi Kelas Xi Di SMA Negeri 1 Lemahabang Kabupaten Cirebon, *Jurnal Sosial dan Sains*, 3(9): 1015-1027.
- Saputra, W. 2020. Pengaruh Kreativitas Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI, *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(2): 13-16.
- Sari, P, N, dan Hamsinah. 2023. Penerapan Project Based Learning Berkarya Seni Rupa di Kelas X.1 SMAN 8 Bulukumba, *Jurnal*

- Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran, 5(3): 881-886.
- Gordon, W. J. J. (1961). *Synectics: The development of creative capacity*. New York: Harper & Row.
- De Bono, E. (1990). *Six thinking hats*. Boston: Houghton Mifflin Harcourt.
- Setiawan, L, Wardani, N, S, dan Pemana, T, I. 2021. Peningkatan Kreativitas Siswa Pada Pembelajaran Tematik Menggunakan Pendekatan Project Based Learning, *Jurnal Basecedu*, 5(4): 1879-1887.
- Sihombing, S, Silalahi, H, R, Sitinjak, J, R, dan Tambunan, H. 2021. Analisis Minat Dan Motivasi Belajar, Pemahaman Konsep Dan Kreativitas Siswa Terhadap Hasil Belajar Selama Pembelajaran Dalam Jaringan, *Jurnal Pendidikan Matematika: Judika Education*, 4(1): 41-55.
- Devi, D. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Sinektik Terhadap Kreativitas Siswa Pada Materi Menggambar Imajinatif Mengenal Alam Sekitar. *Jurnal Pena Ilmiah*, 741-750.
- Widiyati, T. 2020. Meningkatkan Prestasi Belajar Seni Rupa Materi Seni Rupa Murni Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Learning By Doing Pada Siswa Kelas IX.8 SMP Negeri 1 Praya Tahun Pelajaran 2017/2018, *Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan*, 4(1): 142-155.
- Chaplin, J. P. (1989). *Studies in creativity*. Orlando, FL: Harcourt Brace Jovanovich.
- Munandar (2009). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat* (Jakarta: PT. Rineka Cipta).